

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi. Pengetahuan siswi tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi dikelas X SMAN 10 Banjarmasin sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 2 orang (6,7%) berpengetahuan kurang, sebanyak 5 orang (16,7) berpengetahuan cukup dan sebanyak 23 orang (76,7%) berpengetahuan baik. Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi di SMAN X Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran oleh peneliti tentang perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi di SMAN X Banjarmasin sebagai berikut :

1. Bagi Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan pustaka dan referensi bagi perpustakaan di institusi pendidikan, menambah wawasan dan pengalaman serta sebagai bahan evaluasi terhadap teori pengetahuan tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi

yang telah diberikan kepada mahasiswa didik selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi SMAN X Banjarmasin

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan pengetahuan informal kepada para remaja yang ada di sekolah mereka dengan cara bekerjasama dengan puskesmas terdekat atau instansi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dengan memberikan penyuluhan secara berkala, pembentukan dan pemberdayaan remaja serta kegiatan lain yang bermanfaat agar siswi mengerti dan memahami serta mampu menyampaikan kembali kepada teman sebayanya tentang pentingnya menjaga kesehatan untuk mencegah resiko yang terkait dengan kesehatan reproduksi, dan mengurangi angka kejadian yang terjadi akibat tidak menjaga kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi khususnya di daerah Kelayan Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan upaya pendidikan kesehatan tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi pada siswi dengan menggunakan model, metode, media yang menarik dan berbeda sehingga siswi lebih memahami informasi kesehatan yang diberikan yang pada akhirnya diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam menanggulangi penyakit yang terjadi akibat tidak menjaga kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, lebih luas dan menyeluruh tentang apa saja pengetahuan

siswi terhadap kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi seperti pendidikan, sosial budaya, pergaulan, ekonomi, media massa, dan lingkungan.